

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum mendeskripsikan keadaan kelas V di SDI MI Mathaliul Ulum 1 Pademawu Pamekasan, peneliti terlebih dahulu mencari informasi terkait data yang ada di lembaga dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Dari hasil observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan beberapa informasi didalamnya, antara lain:

##### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah/Lembaga	: MI. MATHALIUL ULUM I
Nama kepala Sekolah	: MATJURI, S.Pd.I
NPSN	: 60719975
NSM	: 111235280014
NO. Statistik Bangunan	: 35.28.02.12.1.00131
No Tanah	: 131
Jenjang	: Sekolah Dasar / MI
Status	: Swasta
Alamat :	
a. jalan/Dusun	: Dusun Malangan Tengah
b. Desa/Kelurahan	: Pademawu Timur
c. Kecamatan	: Pademawu

d. Kabupaten : Pamekasan  
e. Provinsi : Jawa Timur  
f. Kode Pos : 69381  
No. Telfon : +6285231070885  
Penerbit SK (TTD) : Kantor Kementerian Agama  
Jawa Timur  
Sekolah/Lembaga dibuka tahun : 1968  
Tahun terakhir Sekolah/Lembaga ini direhap: -  
Status Sekolah : Swasta  
Akreditasi Sekolah : B  
Waktu Penyelenggaraan : Pagi Hari  
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri  
Luas bangunan : 695 m2  
Ijin Penyelenggaraan :  
a. Nomor : AHU- 0019918-  
AH.01.04.2015  
b. Tanggal : 30 Oktober 2015  
Nama Yayasan/Penyelenggara : Al- Imron

## **2. VISI**

*"Unggul dalam prestasi, Santun dalam prilaku , terampil berdasarkan iman dan taqwa"*

## **3. MISI**

a. Membentuk peserta didik yang bertakwa dan berakhlak.

- b. Memfasilitasi siswa dalam pemenuhan kebutuhan dan pengembangan pendidikan yang berakhlakulmkarimah.
- c. Mengupayakan kesadaran masyarakat ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### 4. Dewan Guru

**Tabel 4.1**

**Dewan Guru MI Mathaliul Ulum 1 Pademawu Pamekasan**

No	Nama Guru	Kelas	Mata Pelajaran
1	Matjuri, S.Pd.I	1 s.d 6	Bahasa Arab
2	Mattahir, S.Pd.I	1 s.d 6	Alqur'an Hadist
3	Hasanudi, S.Pd.I	3 s.d 6	SKI
4	Subhan, S.Pd.I	5	Guru Kelas
5	Ach. Muriyadi, S.Pd.I	6	Guru Kelas
6	Ach. Syaifuddin, S.Pd	1 s.d 6	PJOK
7	Nuzul Imamiyah, S.Ag	4	Guru Kelas
8	Sitti Mutimatul CH, S. Ag	2	Guru Kelas
9	Hamsatul, S.Pd.I	1	Guru Kelas
10	Misnati, S.Pd	3	Guru Kelas
11	Annisaur Rosidah, S.Pd	1 s.d 6	Bahasa Inggris

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.2**

### **Sarana dan Prasarana MI Mathaliul Ulum 1 Pademawu Pamekasan**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Kondisi</b>
1	Ruang Kelas	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	Baik
3	Ruang Guru	Baik
4	Kamar Mandi/Toilet	Baik

Berdasarkan hasil pengamatan pada hari Rabu tanggal 29 September 20201 dapat diketahui bahwasannya sapsras yang dimiliki oleh MI Mathaliul Ulum 1 Pademawu Pamekasan dalam kondisi yang baik. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses belajar, pembelajaran IPA di kelas V kurang menarik perhatian siswa. Sebagian siswa menganggap pelajaran IPA adalah pelajaran yang sangat membosankan dan kurang menyenangkan karena strategi di dalam kelas dan metode yang dipakai pada saat itu adalah metode diskusi dan cerama. Metode tersebut seeing digunakan karena terbilang mudah, tidak perlu menyiapkan media pembelajaran secara extra. Materi yang disampaikan pada saat itu adalah penggolongan hewan. Keminatan belajar siswa dalam pelajaran IPA masih kurang sebab pembelajaran pasif hanya fokus pada guru. Pembelajaran ini sangat menoton sehingga membuat siswa kurang tertarik. Selain itu guru belum menekankan adanya partisipasi langsung dari siswa untuk selalu membuat siswanya aktif

dalam pembelajaran. Hal ini berakibat terhadap minat belajar siswa, siswa dapat kurang bersemangat dalam belajar karena bosan.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembeljara IPA peneliti menentukan beberapa indikator keberhasilan dalam mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan yang dilihat dari 4 aspek, jumlah skor maksimal dari ke-5 aspek ini adalah 20, adalah sebagai berikut:

- a. Kesukaan : nilai 5 apabila siswa merasa sangat menyukai pada mata pelajaran IPA, nilai 4 apabila siswa merasa menyukai pada mata pelajaran IPA, nilai 3 apabila siswa merasa cukup menyukai pada mata pelajaran IPA, nilai 2 apabila siswa merasa kurang menyukai pada mata pelajaran IPA, dan nilai 1 apabila siswa merasa tidak menyukai pada mata pelajaran IPA.
- b. Ketertarikan : nilai 5 apabila siswa sangat tertarik pada mata pelajaran IPA, nilai 4 apabila siswa tertarik pada mata pelajaran IPA, nilai 3 apabila siswa cukup tertarik pada mata pelajaran IPA, nilai 2 apabila siswa kurang tertarik pada mata pelajaran IPA, dan nilai 1 apabila siswa tidak tertarik pada mata pelajaran IPA.
- c. Perhatian : nilai 5 apabila pesan yang disampaikan dapat di mengerti dengan sangat baik, nilai 4 apabila pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik dan tidak bertele-tele, nilai 3 apabila pesan yang disampaikan cukup baik dimengerti oleh orang lain, nilai 2 apabila pesan yang disampaikan kurang dimengerti oleh orang lain, dan nilai 1 apabila pesan yang

disampaikan tidak dapat dimengerti oleh orang lain sehingga sulit memahami apa yang disampaikan.

- d. Keterlibatan : nilai 5 apabila dapat menyampaikan pesan dengan sangat jelas, nilai 4 apabila dapat menyampaikan pesan dengan jelas, nilai 3 apabila menyampaikan pesan dengan baik namun kurang jelas, nilai 2 apabila pesan yang disampaikan tidak jelas sehingga susah sekali dipahami, dan nilai 1 apabila tidak dapat menyampaikan pesan dengan jelas, maka perkataannya tidak dapat dipahami<sup>1</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi tindakan pada siklus 1**

#### **a. Perencanaan**

Proses perencanaan dilakukan dengan tahapan berikut:

- (1) Menyiapkan RPP
- (2) Menyiapkan materi pembelajaran.
- (3) Menyediakan lembar observasi.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada fase ini peneliti menerapkan pembelajaran dengan metode artikulasi. Sebelum memulai proses belajar mengajar, guru memotivasi siswa untuk terlibat secara antusias dalam proses belajar mengajar di kelas. Peneliti kemudian mengkomunikasikan tujuan pembelajaran

---

<sup>1</sup>Subhan Wali Kelas V MI Mathaliul Ulum, *Kolaborasi Langsung*, (29 September 2021)

dengan harapan proses KBM berjalan sebagai mestinya. Berikut kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus 1 :

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi
- (4) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- (5) Guru menanyakan kepada siswa "siapa disini yang dirumahnya mempunyai hewan peliharaan?"
- (6) Hewan apa saja yang kalian pelihara?
- (7) Apakah hewan peliharaan kalian itu suka memakan daging atau sayuran?
- (8) Gunakan pertanyaan-pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- (9) Guru menulis materi yang akan disampaikan yaitu "penggolongan hewan berdasarkan jenis mmakanannya" di papan tulis
- (10)Guru menugaskan siswa untuk mengamati hewan apa saja yang ada dilingkungan sekolah
- (11)Guru menyajikan materi yang akan dipelajari yaitu penggolongan hewan berdasarkan tulang belakang
- (12)Untuk mengetahui daya serap peserta didik, Guru membentuk peserta didik menjadi kelompok berpasangan dua orang.

- (13) Guru menugaskan salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru di terima dari Guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- (14) Guru menugaskan peserta didik secara bergiliran/di acak menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya. Sampai sebagian peserta didik sudah menyampaikan hasil wawancara.
- (15) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum di pahami peserta didik.
- (16) Guru menutup proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan kepada peserta didik.
- (17) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi penggolongan hewan
- (18) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

Pada pertemuan yang berlangsung pada Siklus 1 dilakukan sebanyak dua kali. Pada tahap tidak pada Siklus 1, guru kelas bertindak sebagai pengamat, mengamati proses belajar mengajar dan mengamati kinerja kelas dan aktivitas siswa.

### **c. Observasi**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, saat observasi peneliti menemukan siswa nampak antusias saat pemaparan materi dan proses terlihat menyenangkan bagi siswa. Dalam hal ini



minat peserta didik dapat dilihat dari aktivitas belajar yang baik menggunakan metode pembelajaran artikulasi.

### 1. Observasi Guru

Tahap observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh pendidik memiliki tujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran menggunakan metode artikulasi pada mata pelajaran IPA penggolongan hewan. Pengamatan pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan berisi 10 aspek pengamatan, untuk skor tertinggi diberikan skor 4 dan untuk skor terendah diberikan 1. Skor maksimumnya adalah 40 dan dan skor minimumnya adalah 10. Berikut ini hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus 1 :

**Tabel 4.3**

#### **Lembar Observasi Aktivitas Guru**

<b>No</b>	<b>ASPEK PENGAMATAN</b>	<b>SKOR</b>
1	Membuka pelajaran dengan salam dan apersepsi	3
2	Guru memberi tahu kompetensi yang akan dicapai	3
3	Guru tampak menguasai materi pembelajaran (materi pembelajaran yang disampaikan dengan jelas)	2
4	Guru mengelola kelas dengan baik	2
5	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	2

6	Menerapkan metode artikulasi dengan benar	3
7	Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran	2
8	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP	3
9	Mengkondisikan kelas dengan baik	3
10	Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil pembelajaran	2
<b>SKOR TOTAL</b>		25
<b>SKOR MINIMUM</b>		10
<b>SKOR MAKSIMUM</b>		40
<b>PERSENTASE KESELURUHAN</b>		62,5%

## 2. Observasi siswa

Observasi pada peserta didik bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran IPA mata pelajaran klasifikasi hewan menggunakan metode artikulasi. Ada 4 aspek yang diamati bagi siswa. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 4 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah. Untuk setiap siswa nilai maksimum 16 dan nilai minimum 4. Sedangkan nilai semua siswa 12, nilai maksimum

192 dan nilai minimum 48. Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus 1:

**Tabel 4.4**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa				JUMLAH
		A	B	C	D	
1	A	2	3	3	2	10
2	B	3	3	3	4	13
3	C	3	2	2	3	10
4	D	3	3	2	2	10
5	E	2	2	3	3	10
6	F	2	2	3	2	11
7	G	4	3	3	3	12
8	H	3	3	3	3	12
9	I	2	2	3	3	12
10	J	3	2	2	2	10
11	K	3	2	3	3	11
12	L	2	3	2	3	10

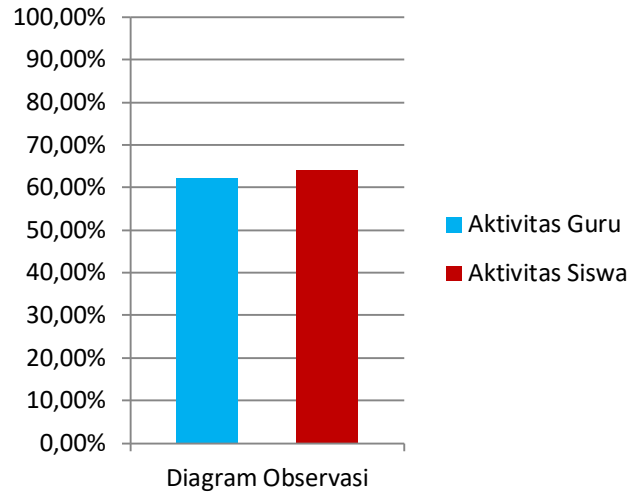
<b>JUMLAH</b>	28	31	32	32	-
<b>SKOR TOTAL</b>	123				-
<b>SKOR MINIMUM</b>	48				-
<b>SKOR MAKSIMUM</b>	192				-
<b>PERSENTASE KESELURUHAN</b>	64,06%				

Keterangan :

- A. Menyimak tujuan dari penelitian yang ingin dicapai
- B. Menyimak penjelasan dari peneliti
- C. Siswa melakukan tugas yang diberikan oleh peneliti (menjawab pertanyaan)
- D. Siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya

**Diagram 1**

**Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus I**



**Tabel 4.5**

**Data Hasil Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Artikulasi**

**Siklus 1**

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	A	3	3	4	3	13
2	B	4	5	4	4	17
3	C	5	3	3	3	14
4	D	3	3	2	3	11
5	E	3	2	3	2	10
6	F	2	4	3	3	12

7	G	4	4	5	4	17
8	H	4	3	3	4	14
9	I	2	3	3	3	11
10	J	4	2	3	3,	12
11	K	4	3	3	4	14
12	L	2	3	3	4	12
Jumlah		40	38	39	40	155

Keterangan :

A = Kesukaan

B = Ketertarikan

C = Perhatian

D = Keterlibatan

Dari Tabel 4.6 diatas ketahui bahwa tingkat keminatan belajar peserta didik yaitu (150). Pada indikator 1 yaitu kesukaan dengan nilai 40, indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 38, indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 39, dan pada indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 39, dengan rata-rata 12,9. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan data ketuntasan minat belajar siswa pada tabel 4.3, dari 12 siswa hanya 5 peserta didik yang sudah dikatakan tuntas. Nilai KKM siswa kelas V MI Mathaliulum adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai >70 masih lebih

sedikit dibandingkan dengan peserta didik yang mendapatkan nilai <70.

Siswa yang tuntas mencapai KKM hanya 41,67% dari seluruh siswa.

**Tabel 4.6**

**Data Ketuntasan Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Artikulasi**

**Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	A	65	Tidak Tuntas
2	B	85	Tuntas
3	C	70	Tuntas
4	D	55	Tidak Tuntas
5	E	50	Tidak Tuntas
6	F	60	Tidak Tuntas
7	G	85	Tuntas
8	H	70	Tuntas
9	I	55	Tidak Tuntas
10	J	60	Tidak Tuntas
11	K	70	Tuntas
12	L	60	Tidak Tuntas
Jumlah		785	
Rata-rata		65,41	

Nilai peserta didik di atas merupakan perolehan dari hasil jumlah

skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 20 dan di kali 100.

Seperti contoh peserta didik (G) pada table 4.7 data hasil minat belajar siswa menggunakan metode artikulasi, indikator A (Kesukaan) memperoleh nilai 4, dan indikator B (Ketertarikan) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Perhatian) memperoleh nilai 5, dan pada indikator D (Keterlibatan) memperoleh nilai 4. Nilai yang diperoleh oleh Holifatut Toyyibah yaitu 4,4,5,4, nilai tersebut kemudian dijumlah yang hasilnya 17,dan dibagi skor maksimal yaitu 20 hasilnya 0.85 dan dikalikan 100 hasilnya 85. Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh nilai peserta didik dibagi jumlah seluruh peserta didik. Seperti contoh 785 dibagi 12 hasilnya 65,41.

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**

**Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus I**

No	Ketuntasan	Siklus I	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	5	41,67%
2	Tidak Tuntas	7	58,33%

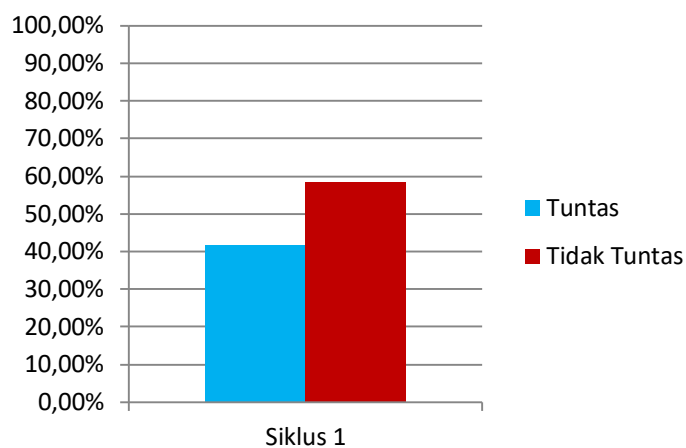
Dari Tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari peresentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas yaitu 5 siswa dibagi banyaknya siswa yaitu 12 siswa kemudian dikalikan 100 dan



hasilnya 41,67%, begitupun siswa yang tidak tuntas yaitu 7 dibagi banyaknya siswa yaitu 12 dan dikalikan 100 dan hasilnya yaitu 58,33%

## Diagram 2

Tabel Diagram Ketuntasan Siswa Pada Siklus I



### d. Refleksi

Hasil refleksi ini dijadikan sebagai tolak ukur agar pelaksanaan pembelajaran saintifik klasifikasi hewan dengan metode artikulasi dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan observasi, hasil penilaian dan diskusi dengan guru atau wali kelas yang juga mengerjakan siklus I ini, ada beberapa hal penting yang dapat dicerminkan dalam langkah-langkah berikut:

#### 1) Keterampilan dan Kemampuan Guru

- a. Peneliti memotivasi siswa sebelum mereka belajar.

- b. Peneliti memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan hadir di kelas tepat waktu dan mempersiapkan diri dengan baik.
- c. Siswa kembali didorong untuk lebih fokus pada proses pembelajaran.

## **2) Pengamatan Aktivitas dan Minat Siswa**

- a. Siswa kurang mampu mendengarkan instruksi peneliti.
- b. Ada siswa yang diam karena masih mengharapkan temannya, misalnya ketika ditanya tentang materi yang akan disampaikan.

Dari uraian di atas peneliti dan pengamat menyimpulkan bahwa Siklus I belum memenuhi harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini akan dilanjutkan pada Siklus II.

## **2. Deskripsi tindakan pada siklus 2**

### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan sebagai refleksi dari Siklus 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP mata pelajaran IPA klasifikasi hewan.
- 2) Persiapkan materi yang akan disampaikan.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti memulai pembelajaran sesuai dengan jadwal. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada Siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Guru membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- (2) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- (3) Guru memberikan apersepsi
- (4) Guru mencapai kompetensi yang ingin dicapai
- (5) Guru menyajikan materi penggolongan hewan berdasarkan tulang belakang
- (6) Guru membentuk siswa kelompok berpasangan dua orang
- (7) Kelompok yang dibentuk pada siklus kedua sama dengan siklus pertama yaitu dengan teman sebangkunya
- (8) Guru menugaskan salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- (9) Guru menugaskan peserta didik secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya. Sampai sebagian peserta didik sudah menyampaikan hasil wawancara.

- (10) Guru meningkatkan pengawasan agar pembelajaran berjalan dengan baik dibandingkan siklus 1
- (11) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik.
- (12) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami
- (13) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- (14) Guru memberikan angket untuk diisi
- (15) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

Pertemuan yang dilaksanakan pada Siklus II dilakukan sebanyak dua kali, dan pada akhir pertemuan kedua peneliti membagikan angket setelah dilakukannya Siklus II untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan tindakan berupa penggunaan metode artikulasi.

### **c. Observasi**

Berdasarkan temuan secara keseluruhan siswa berantusias sekali dalam melaksanakan pembelajaran dikarenakan dibentuknya kelompok dan saling melempar materi yang sudah dijelaskan sebelumnya (metode artikulasi). Walaupun masih ada beberapa peserta didik yang kurang mengamati saat peneliti sedang memberi penjelasan.

## 1. Observasi Guru

Tahap observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh pendidik memiliki tujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran menggunakan metode artikulasi pada mata pelajaran IPA penggolongan hewan. Pengamatan pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan berisi 10 aspek pengamatan, untuk skor tertinggi diberikan skor 4 dan untuk skor terendah diberikan 1. Skor maksimumnya adalah 40 dan skor minimumnya adalah 10. Berikut ini hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus 2 :

**Tabel 4.8**

### **Lembar Observasi Aktivitas Guru**

<b>No</b>	<b>ASPEK PENGAMATAN</b>	<b>SKOR</b>
1	Membuka pelajaran dengan salam dan apersepsi	4,
2	Guru memberi tahu kompetensi yang akan dicapai	3
3	Guru tampak menguasai materi pembelajaran (materi pembelajaran yang disampaikan dengan jelas)	4
4	Guru mengelola kelas dengan baik	3
5	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	3
6	Menerapkan metode artikulasi dengan benar	4

7	Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran	4
8	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP	4
9	Mengkondisikan kelas dengan baik	4
10	Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil pembelajaran	3
<b>SKOR TOTAL</b>		32
<b>SKOR MINIMUM</b>		10
<b>SKOR MAKSIMUM</b>		40
<b>PERSENTASE KESELURUHAN</b>		80%

## 2. Observasi siswa

Untuk mengetahui aktivitas membaca siswa maka perlu adanya observasi siswa pada pembelajaran IPA mata pelajaran klasifikasi hewan dengan menggunakan metode artikulasi. Ada 4 aspek yang diamati bagi siswa. Penilaian dilakukan dengan memberi poin 4 angka tertinggi dan 1 angka. Untuk setiap siswa nilai maksimum 16 dan minimum 4. Sedangkan nilai semua siswa 12, maksimum 192 dan minimum 48. Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus 2:

**Tabel 4.9**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa				JUMLAH
		A	B	C	D	
1	A	3	3	4	3	13
2	B	4	4	3	4	15
3	C	4	3	3	3	12
4	D	4	3	3	3	13
5	E	3	3	4	4	14
6	F	3	3	3	3	13
7	G	4	4	4	4	16
8	H	4	3	4	3	14
9	I	3	3	4	3	13
10	J	3	3	4	3	13
11	K	3	4	3	4	14
12	L	3	3	3	4	13
<b>JUMLAH</b>		39	40	43	40	-

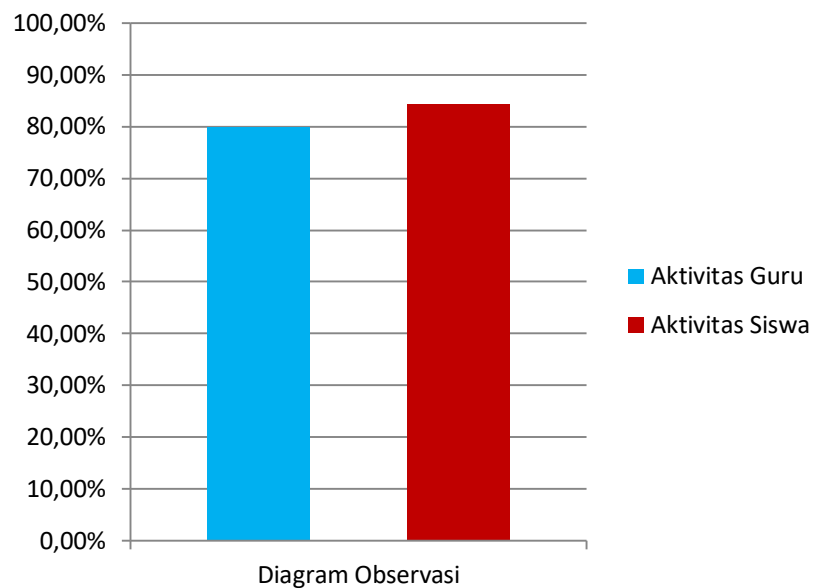
<b>SKOR TOTAL</b>	162	-
<b>SKOR MINIMUM</b>	48	-
<b>SKOR MAKSIMUM</b>	192	-
<b>PERSENTASE KESELURUHAN</b>	84,37%	

Keterangan :

- A. Menyimak tujuan yang ingin dicapai
- B. Menyimak penjelasan
- C. Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh peneliti (menjawab pertanyaan)
- D. Siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya

**Diagram 3**

**Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus II**





**Tabel 4.10**

**Data Hasil Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Artikulasi**

**Pada Siklus 2**

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	A	4	4	4	3	15
2	B	4	5	4	5	18
3	C	5	3	4	4	16
4	D	3	3	3	4	12
5	E	4	4	3	4	16
6	F	4	4	3	4	16
7	G	5	4	5	5	19
8	H	4	4	5	4	17
9	I	3	4	3	4	13
10	J	5	4	4	4,	17
11	K	4	4	5	4	17
12	L	3	5	4	4	16
Jumlah		48	48	47	49	192

Keterangan :

A = Kesukaan

B = Ketertarikan

C = Perhatian

D = Keterlibatan

Dari Tabel 4.12 di atas ketahuilah bahwa tingkat keminatan belajar peserta didik berada dalam rentang tinggi yaitu (192). Pada indikator 1 Kesukaan dengan nilai 48, indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 48, indikator 3 Perhatian dengan nilai 47, dan pada indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 49, dengan rata-rata 16. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan data ketuntasan minat belajar siswa pada tabel 4.12, dari 12 siswa hanya 10 peserta didik yang sudah dikatakan tuntas. Nilai siswa kelas V MI Mathaliul Ulum adalah 70. Siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  masih lebih banyak dibandingkan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 70$ . Siswa yang tuntas mencapai 83,33% dari seluruh siswa.

**Tabel 4.11**

**Data Ketuntasan Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Artikulasi**

**Pada Siklus 2**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	A	75	Tuntas
2	B	90	Tuntas
3	C	85	Tuntas

4	D	60	Tidak Tuntas
5	E	80	Tuntas
6	F	80	Tuntas
7	G	95	Tuntas
8	H	85	Tuntas
9	I	65	Tidak Tuntas
10	J	80	Tuntas
11	K	70	Tuntas
12	L	80	Tuntas
Jumlah		945	
Rata-rata		78,75	

Nilai peserta didik di atas didapatkan dari hasil jumlah skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 20 kemudian di kali 100. Seperti contoh pada table 4.13 data hasil minat belajar siswa menggunakan metode artikulasi pada indikator A (Kesukaan) memperoleh nilai 5, dan indikator B (Ketertarikan) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Perhatian) memperoleh nilai 5, dan indikator D (Keterlibatan) memperoleh nilai 5. Nilai yang diperoleh oleh yaitu (G) 5,4,5,5, nilai ini lalu dijumlah yang hasilnya 18, dan yang 18 ini dibagi skor maksimal yaitu 20 hasilnya 0.95 dan dikalikan 100 sama dengan 95. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Seperti contoh 945 dibagi 12 dan hasilnya adalah

78,75. Setelah dilakukan evaluasi maka memperoleh nilai yang dapat dihitung ketuntasannya yang diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**

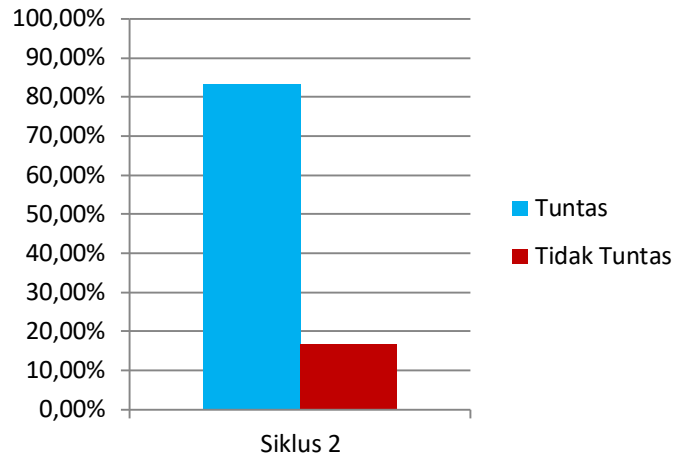
**Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Ketuntasan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
1	Tuntas	10	83,33 %
2	Tidak Tuntas	2	16,67%

Dari Tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa hasil dari persentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas yaitu 10 siswa dibagi banyaknya peserta didik yaitu 12 siswa kemudian dikalikan 100 dan hasilnya 83,33%, begitupun siswa yang tidak tuntas yaitu 2 dibagi banyaknya siswa yaitu 12 dan dikalikan 100 dan hasilnya yaitu 16,67%

## Diagram 4

Tabel Diagram Ketuntasan Siswa Siklus 2



### d. Refleksi

Setelah melalui tahapan pelaksanaan serta pelaksanaan observasi dan evaluasi akhir hasil belajar siswa, dilanjutkan dengan tahap refleksi. Berdasarkan hasil observasi informasi yang diperoleh menunjukkan perubahan yang lebih baik pada siklus 2, dapat diketahui bahwa siswa lebih aktif dalam belajar, minat belajar siswa sama aktifnya dengan saat melaksanakan metode artikulasi di dalam kelas. Saat melaksanakan siklus 2, refleksi berikut dapat diperoleh:

- 1) Peneliti mampu menjaga dan meningkatkan minat belajar siswa pada Siklus I
- 2) Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya
- 3) Ketuntasan tercapai pada Siklus II

### C. Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan meningkatnya minat belajar siswa sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II. Untuk mengetahui lebih tepatnya minat belajar siswa kelas V MI Mathaliul Ulum pada materi klasifikasi hewan dapat diambil dari tabel di bawah ini

**Tabel 4.13**

#### **Rekapitulasi Peningkatan Minat Belajar**

##### **Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Kesukaan	40	48
2	Ketertarikan	38	48
3	Perhatian	39	47
4	Keterlibatan	40	47
Jumlah		155	192
Rata-rata		12,9	16

1. Siklus I minat belajar klasifikasi hewan menggunakan metode artikulasi dengan 4 indikator, indikator I suka dengan skor 40, indikator 2 minat dengan skor 38, indikator 3 perhatian dengan skor 39, dan indikator 4 adalah keterlibatan dengan nilai 40.

Dilihat dari siklus I dengan metode artikulasi, minat belajar siswa kelas V MI Mathaliul Ulum tingkat minat belajar siswa (155), dengan rata-rata 12,9. .

2. Siklus II minat belajar tentang materi klasifikasi hewan menggunakan metode artikulasi. Tes minat belajar menggunakan metode artikulasi, siswa kelas V MI Mathaliul Ulum dengan 4 indikator yaitu pada indikator I minat dengan skor 48, pada indikator 2 minat dengan skor 48, pada indikator 3, yaitu perhatian dengan skor 47 dan indikator 4 yaitu engagement dengan skor 49.

Dilihat dari siklus II dengan menggunakan metode artikulasi, minat belajar siswa Kelas V MI Mathaliul Ulum yaitu tingkat minat belajar siswa (192), dengan rata-rata 16.

**Tabel 4.14**

**Rekapitulasi Persentase Ketuntasan**

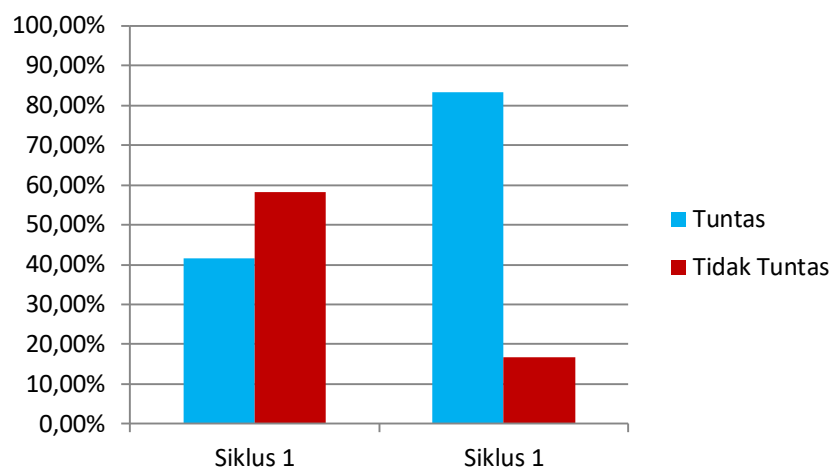
**Siklus I dan Siklus II**

No	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	5	41,67%	10	83,33%
2	Tidak Tuntas	7	58,33%	2	16,67%

Tabel 4.17 menunjukkan sebagai berikut: Berdasarkan angka persentase mengalami peningkatan hasil dari siklus I dan meningkat lagi pada siklus II. Persentase minat belajar siswa yang tuntas pada siklus I adalah 41,67% dan meningkat lagi menjadi 83,33% pada siklus II.

**Diagram 5**

**Tabel Diagram Presentase Ketuntasan**



Minat belajar peserta didik meningkat terjadi di siklus II, karena siswa mulai belajar dari pengalaman sebelumnya di siklus I. Di siklus II ini, siswa juga mulai memahami bahwa pentingnya dalam bekerja sama dalam berkomunikasi siswa kepada teman satu kelompoknya karena disana ada proses wawancara. Dalam penerapan pembelajaran menggunakan metode artikulasi pada mata pelajaran IPA, siswa sangat senang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa yang awalnya cenderung merasa jenuh berubah jadi rasa senang. Kesenangan siswa dikarenakan adanya interaksi dengan teman sebangkunya untuk saling bekerjasama. Bukan hanya itu saja kemampuan siswa



menangkap atau memahami juga dilatih dengan menggunakan metode tersebut.

Peningkatan minat belajar juga didukung dengan data angket yang dilakukan pada akhir penelitian dengan persentase perolehan nilai yang baik.

Pada akhir pemeelitian peneliti menyebarkan angket terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode artikulasi. Respon dari siswa kelas V MI Mathaliul 1 sangat dibutuhkann karena sebagi penguat dari penelitian yang sudah dilakukan. Adapun angket yang diisi peserta terangkum dalam hasil data berikut ini:

**Tabel 4.15**

**Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Metode Artikulasi**

**Petunjuk Pengisian**

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya.
2. Baca dengan seksama petunjuk dan pernyataan sebelum anda mengisi.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang anda alami, dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan.

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>
1	Pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan	12 (100%)	0 (0%)	0 (0%)
2	Pembelajaran ini melibatkan saya	9	1	2

	lebih aktif	(75%)	(8%)	(17%)
3	Saya senang dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru	10 (83%)	2 (17%)	0 (0%)
4	Pembelajaran ini melatih saya untuk berani bertanya atau menjawab pertanyaan teman atau guru	10 (83%)	1 (8%)	1 (8%)
5	Pembelajaran ini membuat saya berani mengemukakan pendapat dan jawaban saya	10 (100%)	2 (17%)	0 (0%)
6	Saya menjadi lebih tertarik untuk berdiskusi di dalam kelas	12 (100%)	0 (0%)	0 (0%)
7	Belajar IPA menjadi lebih mudah dengan menggunakan metode ini (artikulasi)	8 (67%)	2 (17%)	2 (17%)
8	Pembelajaran ini dimulai dari kejadian lingkungan sekitar	9 (75%)	2 (17%)	1 (8%)
9	Saya merasa lebih semangat ketika pelajaran berlangsung	10 (83%)	2 (17%)	0 (0%)
10	Materi yang disampaikan menjadi lebih menarik	11 (92%)	1 (8%)	0 (0%)
<b>JUMLAH</b>		<b>84%</b>	<b>11%</b>	<b>5%</b>

Keterangan :

SS : setuju

RG : ragu-ragu

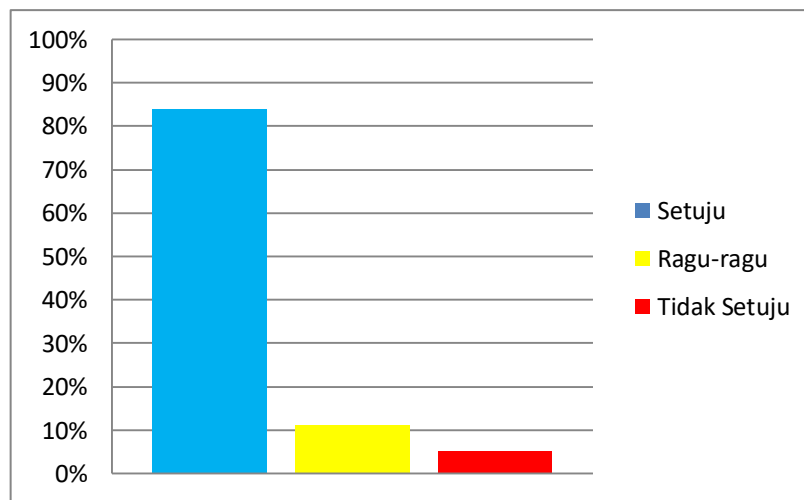
TS : tidak setuju

Jumlah siswa kelas V MI Mathaliul Ulum 1 Pademawu Pamekasan ada 12 dengan skor tertinggi 1000. Siswa diberikan angket dengan 10 pernyataan dan 3 pilihan yaitu setuju, ragu-ragu dan tidak setuju.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa materi IPA menggunakan metode artikulasi disukai oleh siswa. Terbukti pada tabel diatas menunjukkan bahwasannya siswa yang memilih setuju 84 %, Ragu-ragu 11%, dan 5 % Tidak setuju.

**Diagram 6**

**Diagram Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Metode Artikulasi**



Hasil Penelitian diperoleh pada siswa pada siklus I, siklus II, dan angket yang diberikan pada akhir penelitian. Maka dapat diketahui bahwa metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Mathaliul Ulum 1 Pademawu Pamekasan Mata Pelajaran IPA Materi Makhluk hidup.